

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan akhir dari skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul pengaruh shalat dhuha terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Pacet. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat dhuha yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet termasuk dalam kategori cukup baik, terbukti dengan nilai dari prosentase 57,91% yang berada di standart prosentase antara nilai 56%-75%.
2. Motivasi belajar yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet termasuk dalam kategori cukup baik, terbukti dengan nilai dari prosentase 56,33% yang berada di standart prosentase antara nilai 56%-75%.
3. Menurut data yang telah diperoleh melalui analisis regresi dan korelasi menggunakan rumus product moment dapat diketahui bahwa “r” hitung = 0,591 lebih besar dari pada “r” tabel dari signifikansi 5% maupun 1%. Nilai dari “r” tabel 5% yaitu 0,3494 dan nilai “r” tabel 1% yaitu 0,4487. Karena hasil yang diperoleh “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Maka hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha terhadap motivasi belajar. Dan melihat dari hasil “r” yang menunjukkan nilai 0,591 jika



dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan hasil di antara 0,40-0,599. Maka dapat dikatakan pelaksanaan shalat dhuha berpengaruh sedang terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga hipotesis diterima.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Shalat Dhuha menurut hasil temuan peneliti, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan Shalat sendiri merupakan selain aktivitas ritual ibadah juga merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi keadaan jiwa siswa, dengan demikian, ketika siswa melaksanakan Shalat Dhuha di sekolah maka jiwanya akan tenang sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan tentang shalat dhuha, sehingga banyak sekolah yang akan menerapkan pelaksanaan shalat dhuha di sekolah. Dan orang akan mengetahui manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.



C. Saran

1. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet selaku sebagai subjek dari penelitian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha sehingga siswa selalu bersemangat dan selalu *istiqomah* dalam melaksanakan shalat dhuha di sekolah. Guru-guru juga memberi arahan-arahan dalam pelaksanaan dan memberi pengertian tentang manfaat shalat dhuha, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam melakukannya dan tidak adanya unsur terpaksa pada diri siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Diharapkan siswa juga mengetahui tentang makna dari shalat dhuha, karena banyak sekali manfaat dari shalat dhuha. Shalat dhuha tidak hanya membuat tubuh menjadi sehat, namun juga memberi pengaruh juga pada pikiran. Dapat dikatakan shalat dhuha dapat membuat otak lebih siap berkonsentrasi dan lebih fokus dalam memahami dan menerima materi pelajaran di dalam kelas.

2. Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa. Sehingga dapat membantu dan menemukan temuan penelitian yang baru. Yang dapat dijadikan untuk menambah khazanah keilmuan.